

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar atau pedoman dalam melakukan suatu penelitian. Desain penelitian terdiri dari serangkaian prosedur atau kerangka kerja terperinci (*blue print*) dalam upaya merumuskan masalah, menentukan tujuan, menetapkan manfaat yang hendak diperoleh, menyusun landasan teori, menentukan metode penelitian, merancang strategi pengumpulan data, menentukan teknik analisa data, mengolah dan menganalisa pembahasan, serta menarik suatu kesimpulan. Desain penelitian yang baik akan membantu penulis dalam menghasilkan suatu penelitian yang efektif, efisien, valid, reliabel, serta tepat guna.

Secara umum, desain penelitian dibagi menjadi dua, yaitu eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konklusif dibagi lagi menjadi dua tipe, yaitu deskriptif dan kausal. Dalam penelitian ini digunakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memiliki pernyataan jelas yang disusun peneliti mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail yang dibutuhkan.

Menurut Arikunto bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini berusaha menyajikan suatu uraian yang deskriptif yang menggambarkan secara jelas, faktual, sistematis dan cermat pokok-pokok persoalan yang dijumpai dan akibat-akibatnya dan kemudian mencari jalan keluarnya bagi masalah-masalah yang dijumpai.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, di mana dalam proses pengumpulan data peneliti harus terlibat langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku,

mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah.

Ciri-ciri penelitian pendekatan kualitatif sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan secara intensif
- b. Peneliti berpartisipasi di lapangan dalam jangka waktu yang lama.
- c. Peneliti mencatat apa yang terjadi secara hati-hati.
- d. Dokumen yang dilakukan di lapangan dianalisis secara reflektif.
- e. Peneliti melaporkan hasil penelitian secara detail.¹

Ciri-ciri penelitian pendekatan kualitatif dalam kaitannya dengan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Konteks dan setting alamiah.
- b. Bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu gejala.
- c. Peneliti berhubungan erat dan terlibat secara mendalam dengan subyek peneliti.
- d. Teknik pengumpulan data bersifat khusus tanpa ada manipulasi variabel.
- e. Terdapat penggalian nilai yang terkandung dari suatu perilaku penelitian bersifat fleksibel
- f. Hubungan antara peneliti dan subyek penelitian mempengaruhi keakuratan data²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Menurut Danin, penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah

¹Ismail Suardi Wekke, dkk.. *Metode Penelitian Sosial* Penerbit Gawe Buku. (Cetakan Pertama, September. 2019), h.35.

²*Ibid*, h. 35.

dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, studi dokumentasi, angket atau kuesioner, serta kegiatan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian.

C. Informan

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah pengambilan sampel dan populasi karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi. Hasil dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan informasi yang mendalam dari masalah penelitian yang dipilih. Pada penelitian kualitatif lebih dikenal istilah “informan”, bukan populasi dan sampel. Informan pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fakta/fenomena yang terjadi informan itu sendiri.

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif harus memenuhi syarat kesesuaian (*appropriateness*). penentuan jumlah informan sifatnya fleksibel artinya peneliti dapat menambah jumlah informan di tengah proses penelitian jika informasi yang didapat dirasakan masih kurang. Dapat pula peneliti mengurangi jumlah informan jika informasi sudah cukup. Bahkan dapat mengganti informan jika orang/subyek yang terpilih tidak kooperatif dalam menjawab wawancara.³Sedangkan informan dalam penelitian ini berasal dari perwakilan santri dan pengelola pondok pesantren.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam

³Ade, H. *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul, 25(December). 2018. h.15

penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/ tape recorder, pengambilan foto, atau perekaman video/film.⁴

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian kualitatif, data primer didapatkan melalui wawancara dengan narasumber atau informan, observasi lapangan dan kegiatan yang menuntut adanya keterlibatan dan partisipasi aktif peneliti di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ilmiah merupakan data pendukung atau tambahan yang tidak langsung diambil dari penelitian lapangan (*field research*), melainkan dari sumber penelitian kepustakaan (*library research*) atau sumber data yang sudah dibuat oleh orang lain, misalnya buku, jurnal, artikel, sumber digital, dokumen, foto, dan data statistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan orang atau subjek atau obyek yang diteliti, diamati atau diwawancarai. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang atas dasar ketersediaan dalam suasana alamiah, di mana pembicaraan mengarah kepada tujuan

⁴Nugrahani, F., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). (Cakra Book, 2014), h.107.

yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵

Stewart dan Cash menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terjadi pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.⁶

Sedangkan karakteristik unik wawancara menurut Ardianto (2011) ada enam, yaitu: a) melibatkan sedikit subyek, b) menyediakan latar belakang jawaban yang rinci, c) peneliti memperhatikan jawaban verbal dan respons non verbal informan, d) dilakukan dalam waktu relatif lama, e) memungkinkan pertanyaan berbeda antara satu informan dengan yang lainnya, f) dipengaruhi oleh iklim wawancara.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan, yaitu perwakilan pengurus, perwakilan pembina/guru dan perwakilan santri.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Observasi sebagai teknik pengambilan data memiliki ciri yang spesifik dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek yang lain, seperti alam, benda, ataupun suatu peristiwa.⁸

Tahapan observasi yang peneliti lakukan dalam upaya mengumpulkan data, antara lain:

⁵ Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.31.

⁶ Stewart, C.J, & Cash, W.B, *Interviewing, Principles and Practices*, (12 ed). (New York: Mc Graw Hill, 2008), h.22

⁷ Ardianto, Elvinaro, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.178.

⁸ *Ibid*, h.132-133.

- a. Melakukan pengamatan dan eksplorasi secara umum terhadap situasi sosial dan kondisi lokasi penelitian, guna mengetahui dan menganalisis gambaran umum tentang hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan tema dan permasalahan yang diteliti.

Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan/peristiwa/benda yang sedang diamati.

- b. Melakukan pembatasan subyek dan atau objek penelitian yang diamati dan dianalisa, yaitu pengamatan terhadap detail dari rincian domain yang menjadi fokus dan permasalahan dalam penelitian.
- c. Melakukan proses identifikasi yang terfokus pada data dan aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian dan diperlukan sesuai dengan tema dan permasalahan dalam penelitian.
- d. Melakukan pencatatan hal-hal yang dianggap penting, valid dan sangat bermanfaat sesuai dengan tema dan permasalahan dalam penelitian. Pencatatan ditulis di lembar instrumen penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian dikelompokkan untuk persiapan proses penelitian berikutnya, yaitu analisa data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Bungin mengemukakan bermacam-macam bentuk dokumenter, yaitu a). Autobiograf, b). surat-surat pribadi, buku-buku, catatan harian, memorial, c). kliping, d). dokumen pemerintah maupun swasta, e). Cerita rakyat, cerita roman, f). film, mikrofon, foto dan lain-lain. Sifat utama bentuk data tersebut adalah tidak terbatas padaruang dan waktu sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data dari peristiwa yang lalu. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan semakin

terpercaya.⁹ Sedangkan data dokumentasi yang peneliti peroleh dalam penelitian ini disediakan oleh pengelola pondok pesantren.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan, meliputi: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan (2) bagaimana data-data ini berkontribusi terhadap tema?

Terdapat tiga langkah penting dalam analisis data, yaitu: (1) identifikasi apa yang ada dalam data, (2) melihat pola-pola, dan (3) interpretasi. Setelah data disusun sesuai tema, kemudian dianalisis, dan ditafsirkan hubungan antara fenomena untuk ditarik simpulannya. Simpulan diambil berdasar analisis dan penafsiran yang mengandung implikasi dan saran.¹⁰

Analisa data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini didasarkan pada tahapan analisis data menurut Mile dan Hubberman, antara lain:

1. Reduksi Data

Dalam melakukan reduksi data, peneliti membuat ringkasan isi dari catatan data hasil wawancara dengan informan. Proses ini dilakukan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan dari unsur permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan hasil kalimat yang disusun secara logis dan sistematis berdasarkan pokok yang terdapat dalam reduksi data. Sajian data berupa narasi mengenai berbagai

⁹ Bungin, M. Burhan, , *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005), h.144-145.

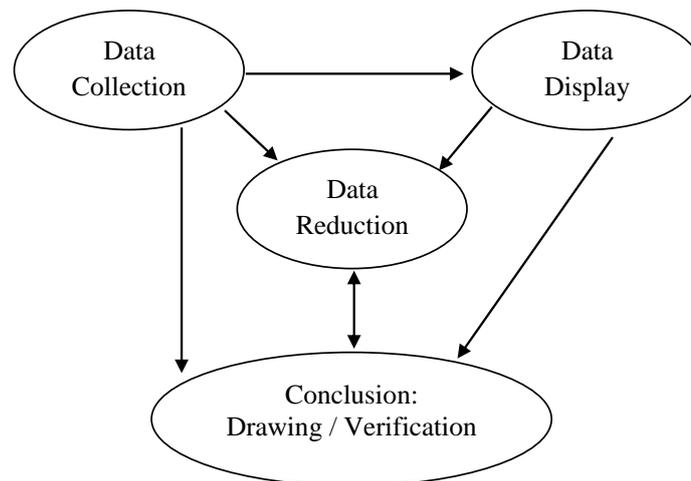
¹⁰ Nugrahani, F. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). (Cakra Book, 2014), h.169.

hal yang terjadi atau ditemukan dalam lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk membaca dan menarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diverifikasi dengan teori-teori yang telah ada. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan sajian data yang telah dianalisis dan kemudian diujikan dengan teori yang telah disajikan untuk mengetahui hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut adalah diagram hubungan tahapan proses analisis data menurut Mile dan Hubberman:



Gambar 1. Diagram Tahapan Proses Analisis Data